

ANALISIS KINERJA KEUANGAN USAHA PADA KOPERASI JASA EFKAGAMA FK-KMK UGM

(Studi Kasus Pada Koperasi Jasa Efkagama FK-KMK UGM)

KAJIAN KOPERASI

Disusun Oleh:

DEWI SITI HASAROH

C1200002

Dosen Pembimbing :

Dr. Eka Setiajatnika ,SE., M. Si



**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOPERASI INDONESIA**

2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Kajian	6
1.3 Tujuan Dan Manfaat Kajian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pendekatan Perkoperasian.....	7
2.1.1 Definisi Koperasi	7
2.1.2 Tujuan Koperasi.....	8
2.1.3 Fungsi Dan Peran Koperasi.....	9
2.1.4 Nilai-Nilai Koperasi	10
2.1.5 Prinsip-Prinsip Koperasi	11
2.1.6 Asas Koperasi Indonesia.....	12
2.1.7 Jenis Dan Bentuk Koperasi	13
2.2 Laporan Keuangan	14
2.2.1 Pengertian Laporan keuangan.....	14
2.2.2 Jenis-Jenis laporan keuangan	15
2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	16
2.3 Analisis Rasio Keuangan	17
2.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan	17
2.3.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan	18
2.3.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	18
2.3.4 Kinerja Keuangan	21
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	24
3.1 Gambaran Umum Koperasi	24
3.1.1 Sejarah Koperasi Jasa Efkagama FK-KMK UGM	24

3.1.2	Organisasi & Manajemen Koperasi Jasa Efkagama FK-KMK UGM	26
3.2	Implementasi Jati Diri Koperasi	30
3.2.1	Implementasi Definisi Koperasi Jasa Efkagama.....	31
3.2.2	Implementasi Nilai-Nilai Koperasi Jasa Efkagama	33
3.2.3	Implementasi Prinsip-Prinsip Koperasi Jasa Efkagama.....	38
3.3	Penyajian Data	40
3.3.1	Rasio Likuiditas	42
3.3.2	Rasio Solvabilitas.....	46
3.3.3	Rasio Profitabilitas.....	51
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
4.1	Simpulan	57
4.2	Saran-Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59	

I KOPIN
University

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Susunan Pengurus dan Pengawas Koperasi Jasa Efkagama 2023-2024	26
Tabel 3.2 Perkembangan Modal Sendiri Koperasi Jasa Efkagama Tahun 2021-2023	34
Tabel 3.3 SHU Koperasi Jasa Efkagama Tahun 2021-2023	38
Tabel 3.4 Laporan Neraca Koperasi Jasa Efkagama 2021-2023	41
Tabel 3.5 Rasio Likuiditas Koperasi Jasa Efkagama Tahun 2020-2023	42
Tabel 3.6 Penggunaan Aktiva Lancar Koperasi Jasa Efkagama	43
Tabel 3.7 Penggunaan Hutang Lancar Koperasi Jasa Efkagama	43
Tabel 3.8 Rasio Solvabilitas Koperasi Jasa Efkagama Tahun 2020-2023	47
Tabel 3.9 Penggunaan Total Aktiva Koperasi Jasa Efkagama.....	47
Tabel 3.10 Penggunaan Total Hutang Koperasi Jasa Efkagama	48
Tabel 3.11 Perhitungan Hasil usaha Koperasi Jasa efkagama 2021	52
Tabel 3.12 Perhitungan Hasil usaha Koperasi Jasa efkagama 2022	53
Tabel 3.13 Perhitungan Hasil usaha Koperasi Jasa efkagama 2023	54
Tabel 3.14 Rasio Profitabilitas Koperasi Jasa Efkagama Tahun 2020-2023	55
Tabel 3.15 Penggunaan Total Aktiva Koperasi Jasa Efkagama.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Grafik Perkembangan Rasio Likuiditas koperasi Jasa Efkagama ... 43

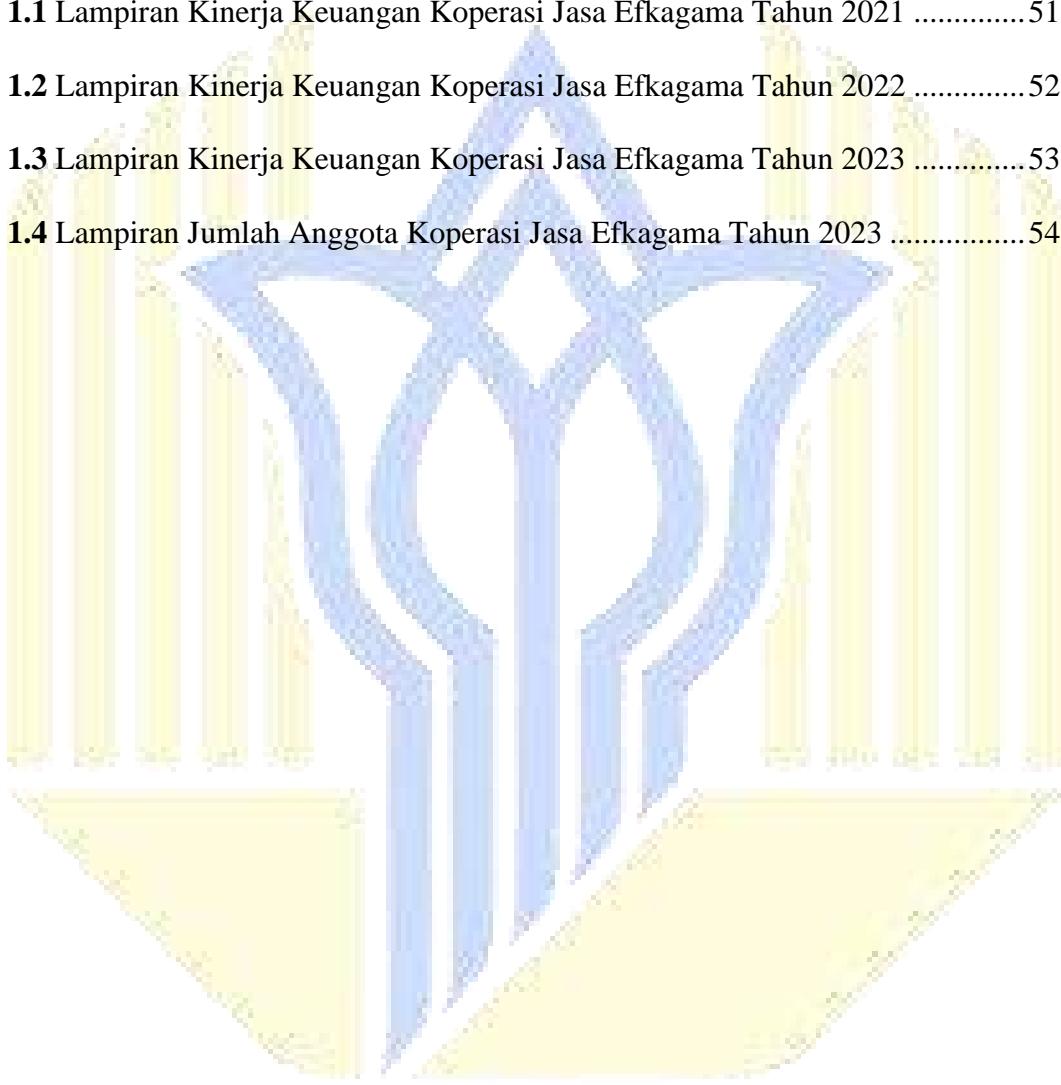
Gambar 3.2 Grafik Perkembangan Rasio Solvabilitas koperasi Jasa Efkagama

Gambar 3.3 Grafik Perkembangan Rasio Profitabilitas koperasi Jasa Efkagama

I KOPIN
University

DAFTAR LAMPIRAN

1.1	Lampiran Kinerja Keuangan Koperasi Jasa Efkagama Tahun 2021	51
1.2	Lampiran Kinerja Keuangan Koperasi Jasa Efkagama Tahun 2022	52
1.3	Lampiran Kinerja Keuangan Koperasi Jasa Efkagama Tahun 2023	53
1.4	Lampiran Jumlah Anggota Koperasi Jasa Efkagama Tahun 2023	54



I KOPIN
University

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga koperasi oleh banyak kalangan, diyakini sangat sesuai dengan budaya dan tata kehidupan bangsa Indonesia. Hatta (1954:6) menyatakan bahwa “Koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum yang lemah untuk membela keperluan hidupnya dengan ongkos semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan”. Dari definisi tersebut bisa dilihat bahwa dalam koperasi setidak-tidaknya terdapat dua unsur yang saling berkaitan satu sama lain. Unsur pertama adalah unsur ekonomi, sedangkan unsur kedua adalah unsur sosial.

Sebagai suatu bentuk perusahaan, Koperasi berusaha memperjuangkan pemenuhan kebutuhan ekonomi para anggotanya secara efisien. Sedangkan sebagai perkumpulan orang, Koperasi memiliki watak sosial. Keuntungan bukanlah tujuan utama koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bung Hatta (1954:6), yang lebih diutamakan dalam koperasi adalah peningkatan kesejahteraan ekonomi para anggotanya. Koperasi memperjuangkan kebutuhan ekonomi para anggotanya dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Koperasi adalah suatu organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh beberapa orang dengan tujuan untuk kepentingan bersama. Hal ini koperasi dapat dikatakan juga sebagai produk ekonomi yang kegiatannya menjadi gerakan ekonomi kerakyatan dan berjalan dengan menggunakan prinsip gotong-

royong. Selain itu, koperasi melandaskan kegiatan dengan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas kekeluargaan.

Dalam mencapai kesejahteraan ekonomi anggota, tidak hanya berfokus kepada usahanya, koperasi juga perlu memerhatikan manajemennya sehingga keuntungan yang didapatkan dari usaha tersebut dapat terus berlanjut dan meningkat setiap tahunnya. Manajemen ini harus dikontrol agar pertumbuhannya tidak lambat juga tidak terlalu cepat karena akan berdampak pada likuiditas koperasi (Dasuki and Wipartini 2021).

Menurut Undang Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia Pasal 1 Ayat (1) yang menyatakan bahwa:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas dasar kekeluargaan.”

Berdasarkan hal tersebut koperasi dikelola dengan tujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, bukan untuk mengejar keuntungan semata. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, namun usaha-usaha yang dikelola koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan kemampuan usaha koperasi.

Semakin berkembangnya kegiatan koperasi di Indonesia maka semakin dituntut untuk lebih profesional dan lebih baik dalam hal penanganan dan

pengelolaan koperasi. Dalam melakukan hal tersebut dibutuhkan pertanggungjawaban yang baik dan relevan atas informasi yang digunakan sebagai bahan untuk perencanaan, pengambilan dan pengendalian kebijakan koperasi.

Koperasi Jasa Efkagama adalah koperasi yang menyediakan berbagai macam kebutuhan ekonomi, baik dibidang konsumsi, perkreditan dan jasa yang beranggotakan orang – orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas kekeluargaan.

Koperasi Jasa Efkagama menjual produk/barang kepada anggota dan kelompok dan memperoleh pendapatan dari unit usaha penjualan. Dalam bidang Jasa Koperasi Efkagama memberikan simpanan dan pinjaman kepada anggota koperasi Jasa yang membutuhkan dan berupaya untuk meningkatkan pelayanan simpan pinjam dalam upaya meningkatkan keanggotaan yang lebih besar dan juga meningkatkan pelayanan kepada anggota.

Keberhasilan koperasi adalah kemampuan dalam mentransformasikan diri sebagai pembuktian dari tuntutan perubahan budaya yang semakin tinggi. Kemampuan dalam perencanaan, pengambilan dan pengendalian keputusan yang akan ditetapkan merupakan salah satu faktor yang penting dalam rangka pengoperasian koperasi yang semakin efisien.

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien, yang dapat diukur

perkembangannya dengan mengadakan analisa terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai indikator dan salah satu sumber indikator adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perubahannya sekaligus mencerminkan kinerja keuangan. (Fatmawati, 2012:2)

Analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan penggunaan dana dan laporan sumber penggunaan kas. Analisa keuangan diperlukan oleh berbagai pihak, seperti para pemegang saham atau investor, kreditor, dan para manajer karena melalui hasil analisis keuangan ini mereka akan lebih mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan daripada perusahaan lainnya dalam satu kelompok industry (Moeljadi, 2006:43).

Bagian keuangan merupakan bagian yang sering menimbulkan masalah yang menyangkut input dan output perusahaan. Dengan melakukan kajian teori tentang kinerja keuangan usaha, diharapkan kita bisa mendapatkan gambaran tentang performa suatu koperasi tanpa mengesampingkan faktor-faktor lainnya. Kinerja keuangan usaha koperasi merupakan cerminan dari koperasi yang menunjukkan seberapa jauh koperasi tersebut melangkah. Kajian terhadap kinerja keuangan usaha merupakan faktor yang patut dipertimbangkan untuk melihat sejauh mana hasil yang didapatkan oleh koperasi selama menjalankan kegiatan operasionalnya.

Berikut merupakan gambaran data keuangan Koperasi Jasa Efkagama periode 2021-2023 yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan usaha :

**Tabel 1.1 Data Aktiva, Hutang Dan Modal Koperasi Jasa Efkagama
Jasa Efkagama Tahun 2021-2023**

Tahun	Aktiva (Rupiah)	Hutang (Rupiah)	Modal (Rupiah)
2021	1.200.375.418	76.708.360	1.085.084.452
2022	1.768.069.872	97.237.452	1.206.187.190
2023	1.308.458.667	75.349.607	1.307.976.884

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Pencapaian Aktiva Koperasi Jasa Efkagama mengalami fluktuatif setiap tahunnya pada akhirnya tahun 2023 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 1.308.458.667. Hal ini disebabkan karena kenaikan dan penurunan jumlah aktiva lancar dan aktiva tetap setiap tahunnya. Begitupun jumlah hutang pada tahun 2021 sampai tahun 2023 mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena kenaikan dan penurunan hutang lancar dan hutang jangka panjang setiap tahunnya.

Modal pada Koperasi Jasa Efkagama pada tahun 2021 sampai tahun 2023 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Setiap kenaikan yang terjadi terhadap jumlah modal disebabkan oleh terus bertambahnya jumlah modal itu sendiri seperti jumlah simpanan wajib yang terus bertambah setiap tahunnya. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi yang telah diperoleh melalui analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan berdasarkan latar belakang yang telah dimukakan maka kita perlu adanya analisis kinerja keuangan usaha pada koperasi jasa efkagama untuk meminimalisir dan mengatasi sebuah permasalahan yang ada di koperasi.

1.2 Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan pada latar belakang penulisan, maka dapat diambil ruang lingkup kajian mengenai bagaimana Kinerja Keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Koperasi Jasa Efkagama FK-KMK UGM periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Kajian

Tujuan penulisan kajian koperasi ini untuk memperoleh gambaran mengenai Analisis Kinerja Keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada Koperasi Jasa Efkagama FK-KMK UGM periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Dan kajian koperasi ini diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi Koperasi Jasa Efkagama FK-KMK UGM agar lebih baik lagi dalam kinerja keuangan usaha koperasi



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendekatan Perkoperasian

2.1.1 Definisi Koperasi

Pengertian Koperasi berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yaitu berikut.

"Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang- seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas dasas kekeluargaan".

Menurut Bapak Koperasi Indonesia Mohammad Hatta Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan semangat tolong menolong "seorang untuk semua dan semua untuk seorang".

Koperasi terdiri dari 2 kata yang memiliki arti berbeda, Co yang berarti Bersama dan Operation yang berarti bekerja. Kedua kata tersebut jika disatukan akan memiliki makna bekerja sama. Oleh karena itu, koperasi secara umum diartikan sebagai orang-orang yang dengan sukarela bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut International Cooverative Alliance (ICA) Koperasi adalah perkumpulan otonomi dari orang-orang yang bersatu secara suka- rela untuk

memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi-aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama melalui perusahaan yang mereka kendalikan secara demokratis.

Penjelasan lainnya menurut Drs. Arifinal Chaniago (1984), koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan keluar masuk sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan untuk melakukan usaha peningkatan kesejahteraan jasmani anggotanya.

Dari keempat pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang atau suatu perkumpulan demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan untuk melakukan usaha peningkatan kesejahteraan jasmani anggotanya.

2.1.2 Tujuan Koperasi

Sebagai badan usaha koperasi juga memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adanya tujuan ini juga sebagai arahan bagaimana anggota menjalankan koperasi. Koperasi memiliki tujuan yang berbeda dengan badan usaha lainnya, yaitu kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam hal ini, koperasi perlu untuk ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Tujuan tujuan ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Bab II pasal 3, yaitu sebagai berikut :

“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.”

Berdasarkan tujuan koperasi tersebut, koperasi mempunyai dua unsur di dalamnya. Pertama, unsur sosial dimana di dalam koperasi terdapat kumpulan orang-orang yang memiliki kesamaan kebutuhan dan keinginan memenuhi kebutuhan tersebut secara bersama-sama, lebih efisien dan efektif. Kedua, unsur ekonomi dimana anggota dalam memenuhi kebutuhannya secara bersama-sama membentuk badan usaha koperasi.

2.1.3 Fungsi Dan Peran Koperasi

Koperasi memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian nasional. Berikut fungsi dan peran koperasi yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab III Bagian Pertama Pasal 4:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitasnya kehidupan manusia dan masyarakat.

- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.1.4 Nilai-Nilai Koperasi

Nilai-nilai koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yaitu : Nilai yang mendasari kegiatan koperasi yaitu:

- a. Kekeluargaan : bahwa segala sesuatu di dalam koperasi dikerjakan oleh semua dan untuk semua.
- b. Menolong diri sendiri : bukan dalam bentuk tindakan individual, secara terpisah dari tindakan bersama, tetapi melalui kebersamaan atau join action (melakukan kegiatan bersama).
- c. Bertanggung jawab : perilaku untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan siap menanggung segala resiko dan perbuatan.
- d. Demokrasi : satu orang satu suara, pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota.
- e. Persamaan : bahwa hak dan kewajiban yang dimiliki setiap anggota sama dan sejajar.
- f. Berkeadilan : bahwa sesama anggota tidak boleh berlaku sewenang-wenang, dan tidak memihak.

- g. Kemandirian : dapat berdiri sendiri, tanpa bergantung pada pihak lain yang dilandasi sendiri oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan, dan usaha.

2.1.5 Prinsip-Prinsip Koperasi

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, koperasi perlu menerapkan prinsip prinsip koperasi sebagai pedoman pokok gerak langkah pengelolaannya. Prinsip Prinsip koperasi ini tercantum dalam Undang-Undang No.25 tahun 1992 Bab II pasal 5 yaitu :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Prinsip ini memiliki arti ketika menjadi anggota koperasi tidak boleh ada pemaksaan dari siapapun. Anggota juga dapat mengundurkan diri dari koperasi sesuai dengan syarat yang terdapat dalam Angaran Dasar Koperasi. Anggota harus diperlakukan sama, tidak boleh ada diskriminasi dalam menjalin hubungan antar anggota dengan koperasi.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi. Pengelolaan koperasi dilakukan berdasarkan keputusan anggota, karena anggota merupakan kekuasaan tertinggi di koperasi.
3. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Dalam mewujudkan nilai kekeluargaan dan keadilan, pembagian SHU tidak hanya berdasarkan modal yang dimiliki masing-masing anggota tetapi juga berdasarkan besarnya partisipasi jasa masing-masing anggota pada usaha koperasi.

4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal memiliki arti bunga yang diberikan tidak melebihi suku bunga di pasar, karena pada dasarnya modal dalam koperasi digunakan untuk manfaat anggota bukan untuk mencari keuntungan.
5. Kemandirian. Prinsip ini memiliki arti dapat berdiri sendiri tidak bergantung pada pihak luar. Kemandirian ini harus tercantum dalam setiap aktivitas koperasi mulai dari segi permodalan, pengambilan keputusan dan aturan-aturan yang ada di koperasi.
6. Pendidikan koperasi. Dalam menciptakan anggota yang benar-benar paham akan nilai-nilai koperasi maka harus diadakannya pendidikan koperasi bagi anggota koperasi sehingga tercipta satu arus pemikiran yang sama dalam menjalankan koperasi.
7. Kerjasama antar koperasi. Koperasi harus menjalin kerjasama antar koperasi demi mewujudkan dan mengembangkan ekonomi nasional sehingga koperasi dengan mencapai tujuannya dalam mensejahterakan pada khususnya anggota dan pada umumnya masyarakat.

2.1.6 Asas Koperasi Indonesia

Asas kekeluargaan dalam koperasi memberikan arti bahwa segala sesuatu didalam koperasi dikerjakan oleh semua dan untuk semua. Keberhasilan usaha koperasi bergantung kepada para anggota-anggotanya, karena anggota koperasi merupakan pemilik dana sekaligus pengguna jasa koperasi.

Pengelolaan kegiatan koperasi diserahkan kepada para pengurus koperasi melalui rapat anggota. Dalam rapat anggota, setiap anggota berhak

memilih dan dipilih menjadi pengurus dan pengawas koperasi. Dalam rapat anggota ditetapkan anggaran dasar, kebijakan umum di bidang organisasi manajemen, dan usaha koperasi, rencana kerja, rencana anggaran dan belanja koperasi, pembagian sisa hasil usaha dan sebagainya.

2.1.7 Jenis Dan Bentuk Koperasi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Bab IV Pasal 15, bentuk koperasi dibagi menjadi 2 (dua) sebagai berikut :

1. Koperasi Primer yang dibentuk sekurang-kurangnya 20 orang yang memenuhi syarat-syarat keanggotaan.
2. Koperasi Sekunder yang dibentuk sekurang-kurangnya 3 koperasi.

Kemudian, menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Bab IV Pasal 16 bahwa jenis-jenis koperasi didasarkan atas kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Jenis-jenis koperasi dibagi menjadi 5 (lima) yaitu sebagai berikut :

1. Koperasi Simpan Pinjam, yaitu koperasi yang bergerak di bidang keuangan dengan kegiatan usahanya menerima simpanan maupun pinjaman dari anggota.
2. Koperasi Konsumen, yaitu koperasi yang anggotanya merupakan konsumen akhir atau pengguna barang atau jasa.
3. Koperasi Jasa, koperasi yang menyediakan pelayanan jasa yang dibutuhkan anggotanya seperti pelayanan angkutan barang, gadai, dan asuransi.

4. Koperasi Produsen, artinya koperasi yang memiliki kegiatan utama yaitu menyediakan, mengoperasikan, atau mengelola sasaran produksi bersama.
5. Koperasi Pemasaran, yaitu koperasi yang dibentuk untuk membantu para anggota ketika memasarkan produk yang mereka hasilkan.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan keuangan

Laporan keuangan meliputi bagian dari proses keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat di sajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas / laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Munawir yang dikutip oleh Fahmi (2014:22), mengatakan bahwa :

“Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”.

Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (user) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial.

Menurut Kasmir (2012:7), dalam pengertian yang sederhana ia menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah:

“Laporan yang menunjukkan kodisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk perusahaan/koperasi merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

2.2.2 Jenis-Jenis laporan keuangan

Menurut Fraser dan Ormiston yang dikutip Fahmi (2014:24), bahwa:

“Suatu laporan tahunan corporate terdiri dari empat laporan keuangan pokok” yaitu :

1. Neraca, menunjukkan posisi keuangan aktiva, utang, dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu,sepertipada akhir triwulan atau akhir tahun.
2. Laporan Laba Rugi, menyajikan hasil usaha pendapatan, beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi per saham untuk periode tertentu.
3. Laporan Ekuitas Pemegang Saham, merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca.
4. Laporan Arus Kas, memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan dan investasi selama suatu periode.

Dalam penelitian ini sendiri, penulis menggunakan laporan keuangan yang berupa neraca dan laba rugi.

Menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2012:155)

“Neraca adalah Ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aset sama dengan total liabilitas ditambah total ekuitas pemilik”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa neraca merupakan ringkasan laporan keuangan. Artinya laporan keuangan disusun secara garis besarnya saja dan tidak mendetail. Kemudian, neraca juga menunjukkan posisi keuangan berupa aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) pada saat tertentu, untuk mengetahui kondisi perusahaan.

Sedangkan masih menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2012:155)

“Laporan laba rugi adalah Ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode waktu tertentu, diakhiri dengan laba neto atau rugi neto untuk periode tersebut”.

Dapat dijabarkan bahwa laporan laba rugi memuat jenis – jenis pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dan jenis - jenis biaya yang dikeluarkan dalam periode yang sama.

2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, dalam bukunya “Analisis Laporan Keuangan” (2012:11), berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan juga aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

2.3 Analisis Rasio Keuangan

2.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laba rugi (Kasmir, 2012:72).

Analisis Rasio menggambarkan hubungan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan/koperasi. (Munawir, 2014:64).

2.3.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2014:64) adapun manfaat analisis rasio keuangan adalah:

1. Untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Sebagai rujukan untuk membuat perencanaan bagi pihak manajemen.
3. Sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

2.3.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Rahardja (2007:70) rasio-rasio dibagi menjadi empat bagian dan masing – masing kelompok dibagi lagi menjadi beberapa komponen rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rentabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

1. Rasio Likuiditas Rasio Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. (Fahmi, 2014:59).
 - a. Rasio Lancar (Current Ratio) adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. (Munawir, 2014:72)

- b. Rasio Cepat (Quick Ratio) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisir menjadi uang kas. (Munawir, 2014:74)
- c. Rasio Kas (Cash Ratio) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. (Kasmir, 2012:138)

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan / dilikuidasi. (Kasmir, 2012 : 151)

- a. Rasio aktiva atas Hutang (total assets to debt ratio) yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi keseluruhan hutang-hutangnya yang dijamin dengan jumlah dari aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva, lebih besar rasionalya lebih aman. (Harahap, 2002:304)
- b. Rasio Modal Sendiri atas Hutang (total equity to debt ratio) yaitu perbandingan antara modal sendiri dengan total hutang (utang lancar +

hutang jangka panjang). Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutup hutang-hutang kepada pihak luar. (Harahap, 2002:303)

3. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. (Kasmir, 2012:196)

a. Pengembalian Investasi (Return on investment / ROI atau ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. (Kasmir, 2012: 202)

b. Rentabilitas Modal Sendiri (Return on equity / ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. (Kasmir, 2012: 204)

4. Rasio Aktivitas

a. Hari pengumpulan piutang (collection periods) yaitu perbandingan antara total piutang usaha dengan total pendapatan usaha.

- b. Perputaran persediaan (inventory turn over) yaitu perbandingan antara total persediaan dengan pendapatan usaha.
- c. Perputaran total aset (total asset turn over) yaitu perbandingan antara total pendapatan dengan capital employed.
- d. Rasio total modal sendiri terhadap total aset (TMS terhadap TA) yaitu perbandingan antara modal sendiri dengan total aset.

2.3.4 Kinerja Keuangan

Untuk memutuskan dan menilai suatu koperasi memiliki kualitas yang baik terdapat dua acuan yang paling dominan yang dapat di lakukan. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan kinerja non keuangan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Fahmi, 2014:2)

Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode tertentu yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. (Sucipto, 2008)

Kinerja keuangan suatu perusahaan biasanya tercermin dalam laporan keuangan, sehingga laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu (biasanya) ditunjukkan dalam periode atau siklus akuntansi), yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan menurut:

a. UU No. 25 Tahun 1992

Kinerja keuangan adalah salah satu bentuk penilaian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Sehingga penilaian terhadap kinerja keuangan menjadi sangat penting diberbagai macam usaha khususnya perkoperasi. Penilaian kinerja keuangan digunakan perusahaan supaya kegiatan operasionalnya lebih baik terutama pada bagian keuangannya.

b. Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

Kinerja keuangan koperasi merupakan hasil dari kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya. Dalam mewujudkan koperasi yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan, diperlukan adanya kepastian terhadap standar dan tata cara yang dapat digunakan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian kesehatan koperasi.

Penilaian terhadap kinerja keuangan koperasi dianggap penting untuk mengetahui apakah koperasi tersebut mengalami peningkatan atau penurunan tiap tahunnya. Sesuai dengan keputusan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah no. 35.3/ Per/ m.kukm/ x/ 2007 penilaian kinerja koperasi bisa diketahui dari berbagai aspek diantaranya aspek permodalan,

kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jati diri koperasi.

Menurut Fahmi (2014:3) terdapat 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu :

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan,
2. Melakukan perhitungan,
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitunganya yang telah diperoleh,
4. Melakukan penafsiran (interpretation) permasalahan yang ditemukan, terhadap berbagai Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.



BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Koperasi

3.1.1 Sejarah Koperasi Jasa Efkagama FK-KMK UGM

Koperasi Jasa Efkagama merupakan koperasi yang memberikan pelayanan berupa jasa bagi para anggotanya. Anggota dari Koperasi Jasa Efkagama adalah dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan total anggota di tahun 2023 sebanyak 588 orang. Koperasi Efkagama didirikan oleh 64 pendiri pada tanggal 27 Februari 2008 yang terdiri dari dosen dan karyawan di Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM dan hanya memiliki satu unit usaha yaitu simpan pinjam. Seiring dengan berjalanannya waktu, Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM menyerahkan usaha toko, pengadaan barang, dan catering kepada koperasi, sehingga koperasi berubah menjadi koperasi jasa dan telah berbadan hukum nomor AHU-00027772.AH.01.28. Sampai saat laporan ini ditulis, Koperasi Jasa Efkagama memiliki 6 (enam) unit usaha yaitu :

1. Unit Simpan Pinjam
2. Unit Toko
3. Unit Pengadaan
4. Unit Kantin

5. Unit Konsumsi (Catering)
6. Unit Medstore Dalam menjalankan usahanya,

Koperasi Jasa Efkagama memiliki visi yaitu :

“Mewujudkan lembaga ekonomi dan sosial, yang tangguh dan mampu memberikan pelayanan prima kepada anggota dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota.”.

Untuk mencapai visi tersebut, Koperasi Jasa Efkagama memiliki misi dalam menjalankan usahanya yaitu :

1. Meningkatkan peran serta anggota dalam pengembangan koperasi yang lebih maju dan produktif.
2. Meningkatkan peran serta anggota dalam permodalan yang mandiri dengan simpanan dan pinjaman
3. Meningkatkan kemitraan dengan pihak lain dalam pengembangan koperasi
4. Mengembangkan usaha lain yang dapat memajukan koperasi

Koperasi Jasa Efkagama memiliki tujuan yang tak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

IKNPIN
University

3.1.2 Organisasi & Manajemen Koperasi Jasa Efkagama FK-KMK UGM

Manajemen koperasi adalah suatu proses manajemen yang dilaksanakan oleh orang-orang yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola koperasi dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen pada organisasi koperasi untuk mencapai tujuan koperasi. Organisasi koperasi adalah suatu cara atau sistem hubungan kerja sama antara orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama dengan maksud mencapai tujuan yang ditetapkan bersama-sama. Sebagaimana diketahui, tatanan kelembagaan koperasi dalam garis besarnya terdiri atas : fungsi pengurus, fungsi pengawas dan fungsi manajer serta karyawan koperasi. Dengan adanya tatanan tersebut maka para pengurus koperasi dituntut untuk melakukan tugas sesuai dengan fungsi dari jabatan yang telah diberikan tanggung jawab oleh anggota kepada pengurus masing-masing dengan baik dan jujur. Agar visi, misi, dan tujuan dari koperasi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh seluruh anggota dan pengurus. Berikut merupakan susunan pengurus dan pengawas periode tahun 2023-2024 Koperasi Jasa Efkagama:

Tabel 3.1 Susunan Pengurus dan Pengawas Koperasi Jasa Efkagama 2023-2024

Perangkat Organisasi	Pengurus	Ketua : Dr. Akhmad, S.Kp., M.Kes., M.Kep., Sp.Kep.Kom. Wakil : Anang Basuki Widyakumara, SE., MM. Sekretaris : Alifah Ismaryatun, S.E. Bendahara : Wasito Adi, A.md Pengurus : Sukirno, S.IP.,M.A Iham Novitasari, S.IP,MM
	Pengawas	Ketua : Dr. dr. Rustamaji, M.Kes

		Anggota : Dr. dr. Setyo Purwono, M.Kes, Sp.PD Dr. Siti Helmiyati, DCN Agus Maftuhin, SE, MM dr. Nur Arfian, Ph.D
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Koperasi Jasa Efkagama 2023

Tugas perangkat organisasi koperasi :

1. Rapat Anggota Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di Koperasi Jasa Efkagama yang dilakukan setidaknya satu kali dalam setahun. Anggota koperasi dapat memberikan saran, pandangan, dan tanggapan bagi kemajuan koperasi dengan bebas di Rapat Anggota ini. Rapat Anggota juga berwenang untuk:
 - a. Menetapkan dan mengubah Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan peraturan-peraturan lainnya
 - b. Menetapkan kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen, usaha, dan permodalan koperasi
 - c. Memilih, mengangkat, dan memberhentikan Pengurus dan Pengawas.
 - d. Menetapkan Rencana Kerja, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi, serta pengesahan Laporan Keuangan.
 - e. Mengesahkan pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas atas pelaksanaan tugasnya.
 - f. Menetapkan pembagian Sisa Hasil Usaha
 - g. Memutuskan penggabungan, peleburan, kepailitan, dan pembubaran koperasi

Dalam Rapat Anggota Koperasi Jasa Efkagama, anggota memiliki hak untuk bertanya mengenai hasil yang telah dicapai kepada pengawas atau pengurus. Segala keputusan yang ditetapkan dalam Rapat Anggota juga merupakan hasil musyawarah bersama melalui pemungutan suara.

2. Pengurus

Pengurus koperasi dipilih dari dan oleh anggota dalam Rapat Anggota. Pemilihan pengurus dilaksanakan secara demokratis yang tata cara pemilihannya diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.

Adapun tugas Pengurus Koperasi Jasa Efkagama adalah sebagai berikut:

- a) Mengelola koperasi berdasarkan Anggaran Dasar
- b) Mengajukan Rancangan Rencana Kerja dan Rancangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi
- c) Menyelenggarakan Rapat Anggota
- d) Mengajukan laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
- e) Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib
- f) Memelihara daftar buku anggota, pengurus, dan pengawas
- g) Mendorong dan memajukan usaha koperasi
- h) Menyelenggarakan dan mengendalikan usaha koperasi
- i) Membantu pelaksanaan tugas pengawasan dengan memberikan keterangan dan memperlihatkan bukti-bukti yang diperlukan

- j) Memberikan penjelasan dan keterangan kepada anggota mengenai jalannya organisasi dan usaha koperasi
- k) Memelihara kerukunan diantara anggota dan mencegah segala hal yang menyebabkan perselisihan
- l) Menanggung kerugian koperasi sebagai akibat karena kelalaiannya, dengan beberapa ketentuan
- m) Menyusun ketentuan mengenai tugas, wewenang, dan tanggungjawab anggota, pengurus serta ketentuan mengenai pelayanan terhadap anggota
- n) Meminta jasa audit kepada akuntan publik yang biayanya ditanggung oleh koperasi dan biayanya dimasukan dalam anggaran biaya koperasi.
- o) Membuat laporan perkembangan usaha kepada menteri atau pejabat yang membidangi koperasi tiap triwulan sekali

Dalam melaksanakan pekerjaannya, pengurus dibantu oleh karyawan sebagai berikut :

Unit Simpan Pinjam : Afifah Kartiningrum

Unit Toko : Sumarni

Unit Pengadaan Barang : Eko Suryanti

Unit Konsumsi (Catering) : Lusia

Unit Medstore : Nurmadina

Unit Kantin :Suryadi, Turyani, Jahit Wiyono,
Kiswindarti, Endang Ernaningsih, dan Caesa

Pengurus atau salah seorang yang ditunjuknya berdasarkan ketentuan yang berlaku dapat melakukan tindakan hukum yang bersifat pengurusan dan pemilikan dalam batas-batas tertentu berdasarkan persetujuan tertulis dari keputusan rapat pengurus dan pengawas koperasi.

3. Pengawas

Pengawasan merupakan salah satu fungsi dari manajemen suatu organisasi, termasuk dalam koperasi. Pengawas dipilih oleh dan dari anggota untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya roda organisasi dan usaha koperasi. Adapun tugas Pengawas Koperasi Jasa Efkagama adalah:

- a) Memberi nasihat dan pengawasan kepada pengurus
- b) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus
- c) Melaporkan hasil pengawasan kepada rapat anggota

3.2 Implementasi Jati Diri Koperasi

Implementasi jati diri koperasi pada Koperasi Jasa Efkagama sudah melaksanakan sesuai dengan definisi koperasi, nilai-nilai koperasi dan prinsip-prinsip sesuai dengan Aliansi Koperasi Internasional (The International Cooperatives Alliance/ICA).

3.2.1 Implementasi Definisi Koperasi Jasa Efkagama

Untuk mengetahui bagaimana implementasi jati diri Koperasi Jasa Efkagama, peneliti akan membahasnya berdasarkan pendekatan menggunakan analisis atas hasil wawancara dan observasi di lapangan terhadap para pengurus, pengawas, dan anggota Koperasi Jasa Efkagama berdasarkan definisi, nilai-nilai dan prinsip-prinsip koperasi sesuai dengan Undang-undang No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian. Berikut implementasi defenisi koperasi di Koperasi Jasa Efkagama:

1. Badan usaha

Koperasi Jasa Efkagama merupakan koperasi yang memberikan pelayanan berupa jasa bagi para anggotanya. Anggota dari Koperasi Jasa Efkagama adalah dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (UGM) Koperasi Efkagama didirikan oleh 64 pendiri pada tanggal 27 Februari 2008 yang terdiri dari dosen dan karyawan di Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM dan hanya memiliki satu unit usaha yaitu simpan pinjam. Seiring dengan berjalanannya waktu, Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM menyerahkan usaha toko, pengadaan barang, dan catering kepada koperasi, sehingga koperasi berubah menjadi koperasi jasa dan telah berbadan hukum nomor AHU-00027772.AH.01.28. Sampai saat laporan ini ditulis, Koperasi Jasa Efkagama memiliki 6 (enam) unit usaha yaitu :

- 1) Unit Simpan Pinjam
- 2) Unit Toko

- 3) Unit Pengadaan
 - 4) Unit Kantin
 - 5) Unit Konsumsi (Catering)
 - 6) Unit Medstore Dalam menjalankan usahanya,
2. Beranggotakan orang seorang
- Koperasi Jasa Efkagama sebagai koperasi jasa didirikan oleh orang seorang yang memiliki tujuan dan usaha yang sama. Contohnya anggota Koperasi Jasa Efkagama berjumlah 587 orang pada akhir tahun 2023
3. Badan hukum
- Koperasi Jasa Efkagama telah memiliki badan hukum koperasi dengan nomor AHU-00027772.AH.01.28. pada tanggal 27 Februari 2008 dengan perizinan NPWP,EUIP,EITU,TDP,TDI.
4. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat
- Tujuan dari mendirikan koperasi agar dapat mensejahterakan anggota dan dapat meningkatkan perekonomian anggota sampai saat ini. Contohnya Koperasi Jasa Efkagama bergerak di beberapa unit toko dan kantin, unit catering dan unit usaha simpan pinjam dengan memberikan pelayanan untuk kebutuhan anggotanya
5. Koperasi berazaskan kekeluargaan
- Dalam menyelesaikan suatu permasalahan, Koperasi Jasa Efkagama melakukannya dengan cara kekeluargaan serta musyawarah bersama. Contohnya dalam Rapat Anggota Tahunan selalu dilakukan pergantian

kepengurusan, hal ini dilakukan dengan asas kekeluargaan dan ditentukan dengan musyawarah dan mufakat.

3.2.2 Implementasi Nilai-Nilai Koperasi Jasa Efkagama

Berdasarkan nilai-nilai koperasi Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, implementasi nilai-nilai koperasi sebagai berikut:

1) Kekeluargaan Sikap tolong menolong

sesama anggota koperasi contohnya kepedulian sesama anggota koperasi sangat ditunjukkan oleh Koperasi Jasa Efkagama dengan adanya jaminan kematian yang akan anggota terima apabila nantinya meninggal dunia dan santunan tersebut akan diberikan kepada ahli waris yang telah ditunjuk oleh yang bersangkutan.

2) Menolong diri sendiri

Dengan menjadi anggota koperasi jasa efkagama dapat merigangkan beban dirinya untuk memenuhi kebutuhan proses produksi dan juga kebutuhan untuk konsumsinya, dengan menjadi anggota koperasi jasa efkagama mereka dapat lebih efisien dalam memenuhi belanja kebutuhan mereka.

3) Bertanggung jawab

Anggota harus mampu bertanggung jawab atas kemajuan koperasi. Contohnya setiap anggota Koperasi Jasa Efkagama mempunyai kewajiban membayar simpanan wajib untuk kemajuan koperasi.

**Tabel 3.2 Perkembangan Modal Sendiri Koperasi Jasa Efkagama
Tahun 2021-2023**

Keterangan	2021	2022	2023
Jumlah Anggota	618	588	587
Simpanan Pokok dan simpanan wajib	400.206.500	519.703.500	557.453.500

Sumber : Laporan RAT Koperasi Jasa Efkagama

4) Demokrasi

Artinya bahwa dalam proses pengambilan keputusan yang bersifat strategis harus melibatkan anggota. Dalam pengambilan keputusan ini semua anggota mempunyai hak suara, yang dikenal dengan one man one vote, yaitu satu orang anggota mempunyai hak satu suara, tanpa memperhatikan besaran modal yang dimiliki masing-masing anggota tersebut dalam koperasi.

5) Persamaan

Kegiatan rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi, rapat anggota dihadiri oleh anggota koperasi dan setiap orang mempunyai hak yang sama. Dan koperasi jasa efkagama memberikan pelayanan tidak berdasarkan asumsi jabatan yang dimiliki anggota. Dalam hal ini segala bentuk pelayanan koperasi diberikan kepada anggota dalam bentuk pelayanan atau fasilitas yang sama tanpa terkecuali, berikut contoh persamaan koperasi jasa efkagama yang ada di dalam ad/art.

1. Rapat Anggota

Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di Koperasi Jasa Efkagama yang dilakukan setidaknya satu kali dalam setahun. Anggota koperasi dapat memberikan saran, pandangan, dan tanggapan bagi kemajuan koperasi dengan bebas di Rapat Anggota ini. Rapat Anggota juga berwenang untuk:

- a. Menetapkan dan mengubah Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan peraturan-peraturan lainnya
- b. Menetapkan kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen, usaha, dan permodalan koperasi.
- c. Memilih, mengangkat, dan memberhentikan Pengurus dan Pengawas.
- d. Menetapkan Rencana Kerja, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi, serta pengesahan Laporan Keuangan.
- e. Mengesahkan pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas atas pelaksanaan tugasnya.
- f. Menetapkan pembagian Sisa Hasil Usaha
- g. Memutuskan penggabungan, peleburan, kepailitan, dan pembubaran koperasi

Dalam Rapat Anggota Koperasi Jasa Efkagama, anggota memiliki hak untuk bertanya mengenai hasil yang telah dicapai kepada pengawas atau pengurus. Segala keputusan yang ditetapkan dalam Rapat Anggota juga merupakan hasil musyawarah bersama melalui pemungutan suara.

2. Pengurus

Pengurus koperasi dipilih dari dan oleh anggota dalam Rapat Anggota. Pemilihan pengurus dilaksanakan secara demokratis yang tata cara pemilihannya diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.

Adapun tugas Pengurus Koperasi Jasa Efkagama adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola koperasi berdasarkan Anggaran Dasar
- b. Mengajukan Rancangan Rencana Kerja dan Rancangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi
- c. Menyelenggarakan Rapat Anggota
- d. Mengajukan laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
- e. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib
- f. Memelihara daftar buku anggota, pengurus, dan pengawas
- g. Mendorong dan memajukan usaha koperasi
- h. Menyelenggarakan dan mengendalikan usaha koperasi
- i. Membantu pelaksanaan tugas pengawasan dengan memberikan keterangan dan memperlihatkan bukti-bukti yang diperlukan
- j. Memberikan penjelasan dan keterangan kepada anggota mengenai jalannya organisasi dan usaha koperasi
- k. Memelihara kerukunan diantara anggota dan mencegah segala hal yang menyebabkan perselisihan

1. Menanggung kerugian koperasi sebagai akibat karena kelalaianya, dengan beberapa ketentuan

- m. Menyusun ketentuan mengenai tugas, wewenang, dan tanggungjawab anggota, pengurus serta ketentuan mengenai pelayanan terhadap anggota
- n. Meminta jasa audit kepada akuntan publik yang biayanya ditanggung oleh koperasi dan biayanya dimasukan dalam anggaran biaya koperasi.
- o. Membuat laporan perkembangan usaha kepada menteri atau pejabat yang membidangi koperasi tiap triwulan sekali

3. Pengawas

Pengawasan merupakan salah satu fungsi dari manajemen suatu organisasi, termasuk dalam koperasi. Pengawas dipilih oleh dan dari anggota untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya roda organisasi dan usaha koperasi. Adapun tugas Pengawas Koperasi Jasa Efkagama adalah:

- a. Memberi nasihat dan pengawasan kepada pengurus
- b. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus
- c. Melaporkan hasil pengawasan kepada rapat anggota

6) Berkeadilan

Setiap anggota Koperasi Jasa Efkagama diperlakukan secara adil terlihat dari besar kecilnya SHU yang didapat anggota sesuai dengan transaksi yang dilakukan anggota ke koperasi. Contohnya memberikan pelayanan kepada

anggota dilakukan secara adil tanpa memandang status sosial anggota, baik kaya maupun miskin.

Tabel 3.3 SHU Koperasi Jasa Efkagama Tahun 2021-2023

Tahun	Sisa hasil usaha (SHU)
2021	97.058.940
2022	111.346.503
2023	135.693.710

Sumber : Laporan RAT Koperasi Jasa Efkagama

7) Kejujuran

Pengurus dan karyawan berlaku jujur kepada anggota dimana membuat pertanggung jawaban kepada anggota secara terbuka. Contohnya yang dilaporkan tidak hanya mengenai keuangan saja, akan tetapi semua yang terjadi di dalam setiap unit usaha Koperasi Jasa Efkagama seperti kondisi organisasi dan pengembangannya juga disampaikan dengan jujur

3.2.3 Implementasi Prinsip-Prinsip Koperasi Jasa Efkagama

Berdasarkan prinsip-prinsip koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, implementasi prinsip- prinsip koperasi sebagai berikut :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka Dalam penerimaan calon anggota Koperasi Jasa Efkagama dilakukan secara terbuka, dimana calon anggota tidak dipaksa oleh siapapun untuk menjadi anggota koperasi dan semua orang boleh menjadi anggota koperasi dengan memenuhi persyaratan dan kriteria yang ada

di Koperasi Jasa Efkagama. Contohnya karena adanya keputusan bahwa setiap karyawan otomatis menjadi bagian dari anggota Koperasi Jasa Efkagama.

2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Pada Koperasi Jasa Efkagama pemilihan pengurus dan pengawas dipilih secara demokratis dalam Rapat Anggota, apabila terdapat suatu permasalahan di koperasi akan dibahas dalam rapat rutin pengurus dan pengawas, anggota dapat menyampaikan aspirasi, evaluasi, maupun keluhan kepada pengurus diluar rapat anggota. Contohnya dengan diadakan Rapat Anggota setiap anggota mempunyai hak satu suara dan kekuasaan berada ditangan anggota. Pada Koperasi Jasa Efkagama menerapkan prinsip demokratis, hal ini didasari pada kesamaan hak suara bagi setiap anggota koperasi

3. Pengambilan SHU dilakukan secara adil sesuai dengan jasa usaha masing-masing angota

Koperasi Jasa Efkagama memberikan jasa terhadap modal yang diberikan kepada anggota terbatas, dan tergantung dari total keseluruhan simpanan yang menjadi modal. Contohnya balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada anggota ataupun sebaliknya juga terbatas, tidak didasarkan semata-mata atas besarnya modal yang diberikan.

4. Kemandirian

Dalam mengelola unit usaha Koperasi Jasa Efkagama dilakukan secara mandiri, untuk permodalan masih besar modal sendiri dibandingkan dengan modal asing. Contohnya nilai kemandirian Koperasi Jasa Efkagama terwujud

dalam hal permodalan koperasi dimana modal sendiri lebih besar sehingga koperasi tidak bergantung kepada modal asing.

5. Pendidikan koperasi

Dalam meningkatkan sumber daya manusia pengurus, pengawas dan karyawan koperasi dilakukanlah pendidikan yang baik mengenai dasar-dasar perkoperasian, pelatihan manajemen dan lain-lain. Contohnya pendidikan perkoperasian yang dilakukan oleh pengurus untuk menambah wawasan anggota dan untuk memotivasi anggota agar menjadi anggota aktif. Pengurus Koperasi Jasa Efkagama memberikan pendidikan perkoperasian atau pelatihan anggota yang sering disebut dengan penyuluhan.

6. Kerjasama santar koperasi

Koperasi Jasa Efkagama tidak ada kerjasama dengan koperasi lain.

Dari uraian tentang defenisi koperasi, nilai-nilai koperasi dan prinsip-prinsip koperasi dapat disimpulkan bahwa implementasi defenisi, nilai-nilai dan prinsip yang dilakukan Koperasi Serba Usaha Tandangsari sudah sempurna diterapkan

3.3 Penyajian Data

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan (*Fahmi, Analisis Laporan Keuangan, 2017*)

Kinerja keuangan koperasi merupakan salah satu yang harus diketahui oleh para anggota, karena koperasi harus memiliki sifat terbuka dan atau transparansi. Kondisi keuangan dapat dilihat melalui laporan-laporan keuangan yang dimiliki oleh koperasi seperti neraca, laporan perhitungan hasil usaha, serta laporan arus kas. Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi Jasa Efkagama, maka berikut ini adalah data neraca koperasi jasa efkagama periode 2021-2023 :

Tabel 3.4 Laporan Neraca Koperasi Jasa Efkagama 2021-2023

No	Keterangan	2023	2022	2021
I	Asset			
	Asset Lancar			
	Kas Toko & Kantin	24.721.563	2.974.056	2.228.609
	Bank Bni Unit Toko	658.182.724	844.829.019	82.660.078
	Bank Mandiri	470.188.057	700.013.647	348.249.854
	Piutang Usaha Konsumsi	54.113.010	80.184.500	
	Persediaan Toko	19.356.158	18.048.075	11.197.683
	Persedian mestore	48.919.000	53.626.500	
	Jumlah Asset Lancar	1.275.480.512	1.718.675.797	1.159.172.317
II	Asset Tetap			
	Peralatan Kantor	69.870.099	69.870.099	60.022.100
	Akum.Peny	(36.891.944)	(20.476.024)	(18.818.999)
	Jumlah Asset Tetap	32.978.155	49.394.075	41.203.101
	Jumlah Asset	1.308.458.667	1.768.069.872	1.200.375.418
III	Kewajiban			
	Kewajiban Jangka Pendek			
	Modal Awal Toko	5.000.000	5.000.000	5.000.000
	Dana Pendidikan	26.438.198	27.707.320	18.970.574
	Dana Sosial	43.911.409	37.130.532	29.593.786
	Hutang Dagang		27.399.600	23.144.000
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	75.349.607	97.237.452	76.708.360
IV	Ekuitas			
	Simpanan Pokok	29.150.000	29.200.000	29.650.000
	Simpanan Wajib	528.303.500	490.503.500	453.188.500
	Cadangan Toko	167.146.879	167.146.879	167.146.879
	Cadangan Tiket	147.415.386	147.415.386	147.415.386
	Dana Cadangan	252.208.285	212.303.905	194.682.142
	SHU	183.752.834	159.617.520	93.001.545
	Jumlah Ekuitas	1.307.976.884	1.206.187.190	1.085.084.452
	Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	1.383.326.491	1.303.424.642	1.161.792.812

Sumber : Laporan RAT Koperasi Jasa Efkagama

3.3.1 Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu badan usaha didalam memenuhi segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan suatu badan usaha untuk melunasi hutang hutang jangka pendek, yaitu dengan cara membandingkan antara besarnya total aktiva lancar (Current asset) dengan hutang lancar (current liabilities). Jika suatu koperasi dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, berarti koperasi tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya jika koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya berarti koperasi tersebut dalam keadaan likuid. Koperasi dikatakan likuid apabila koperasi tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancarnya atau hutang jangka pendeknya, sedangkan koperasi yang likuid adalah sebaliknya. Rasio likuiditas secara umum ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Likuiditas} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Keadaan likuiditas Koperasi Jasa Efkagama tahun 2021-2023 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 3.5 Rasio Likuiditas Koperasi Jasa Efkagama Tahun 2020-2023

No	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Likuiditas	Naik/Turun (%)
1	2021	1.159.172.317	76.708.360	151%	-
2	2022	1.718.675.797	97.237.452	177%	17,2
3	2023	1.275.480.512	75.349.607	170%	(5,5)

Sumber : Laporan RAT Koperasi Jasa Efkagama

Berdasarkan tabel 3.5 Rasio Likuiditas pada koperasi jasa efkagama mengalami fluktuatif setiap tahunnya, namun dari tahun 2022 sampai tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 5.5% dari tahun sebelumnya. Penurunan hutang lancar selalu lebih besar dibandingkan aktiva lancar sehingga nilai current ratio menurun di tahun 2023. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan aktiva lancar dan hutang lancar yang tinggi di tahun 2022.

Tabel 3.6 Penggunaan Aktiva Lancar Koperasi Jasa Efkagama

No	Komponen	Aktiva Lancar(Rp)		
		2023	2022	2021
1	Kas Toko & Kantin	24.721.563	2.974.056	2.228.609
2	Bank Bni Unit Toko	658.182.724	844.829.019	82.660.078
3	Bank Mandiri	470.188.057	700.013.647	348.249.854
4	Piutang Usaha Konsumsi	54.113.010	80.184.500	
5	Persediaan Toko	19.356.158	18.048.075	11.197.683
6	Persedian mestore	48.919.000	53.626.500	
Total		1.275.480.512	1.718.675.797	1.159.172.317

Sumber : Laporan RAT Koperasi Jasa Efkagama

Tabel 3.7 Penggunaan Hutang Lancar Koperasi Jasa Efkagama

No	Komponen	Aktiva Lancar(Rp)		
		2023	2022	2021
1	Modal Awal Toko	5.000.000	5.000.000	5.000.000
2	Dana Pendidikan	26.438.198	27.707.320	18.970.574
3	Dana Sosial	43.911.409	37.130.532	29.593.786
4	Hutang Dagang		27.399.600	23.144.000
Total		75.349.607	97.237.452	76.708.360

Sumber : Laporan RAT Koperasi Jasa Efkagama

Berdasarkan Tabel 3.6 diatas, penggunaan aktiva lancar tertinggi yaitu pada Bank BNI unit toko di tahun 2022 sampai 2023 dengan asumsi uang tersebut

merupakan uang kas di Bank BNI dari unit toko. Sedangkan berdasarkan Tabel 3.5. penggunaan hutang lancar tertinggi yaitu pada Dana Sosial di tahun 2022 sampai 2023.

Tabel 3.5 Menunjukan bahwa perkembangan Rasio Likuiditas dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, Koperasi Jasa Efkagama mengalami fluktuatif terlihat dalam grafik berikut :

Gambar 3.1 Grafik Perkembangan Rasio Likuiditas koperasi Jasa Efkagama



Gambar 3.1 menunjukan perkembangan likuiditas koperasi jasa efkagama mengalami fluktuatif selama tiga tahun. pada tahun 2021 sebesar 151% tahun 2022 meningkat sebesar 177% dan pada tahun 2023 menurun kembali menjadi sebesar 170%. Peningkatan atau penurunan tiap tahun yang berbeda-beda menunjukan bahwa peningkatan atau penurunan pada aktiva lancar atau hutang lancar juga berbeda-beda.

Current ratio yang mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2022 sebesar 177% atau Rp 1.767. Peningkatan aktiva lancar ini disebabkan oleh kas pada bank dan pemberian. Hal ini menunjukkan bahwa kas pada bank dan pemberian memberikan kontribusi dalam pembayaran hutang jangka pendek koperasi. Kas pada bank ini adalah jumlah kas yang disimpan pada bank yang dapat ditarik setiap saat. Sehingga semakin meningkat jumlah kas pada bank berarti semakin besar pula dana yang dimiliki oleh koperasi, sedangkan current ratio yang mengalami penurunan yaitu pada tahun 2023. Current ratio yang menurun ini menunjukkan bahwa aktiva lancar yang ada mengalami penurunan kemampuan dalam menjamin pembayaran hutang jangka pendek koperasi.

Menurut Endang Wahyuningsih (wahyuningsih, 2021), Semakin besar nilai rasio ini semakin bagus karena kemampuan melunasi hutang jangka pendeknya semakin besar. Artinya begitupun sebaliknya, semakin kecil nilai rasio ini artinya kemampuan melunasi hutang jangka pendeknya semakin rendah. Sejalan dengan Sartono (2002) yang berpendapat bahwa semakin tinggi current ratio berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Sedangkan Kasmir (2016:135) mengatakan bahwa dalam praktiknya standar yang biasa digunakan sebagai ukuran yang cukup baik dan memuaskan dari current ratio suatu perusahaan yaitu sebesar 200%. Dengan interpretasi kondisi Current Ratio pada tahun 2023 di koperasi jasa ekagama berdasarkan ketiga teori diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi masih berada dalam kondisi yang kurang baik. Hal ini dikarenakan kondisi nilai Current ratio yang bertolak belakang dengan teori yang disebutkan oleh Endang Wahyuningsih dan Sartono, dimana nilai current

ratio tersebut tidak mengalami kenaikan melainkan mengalami penurunan pada tahun 2023. Selain itu, nilai Current ratio tersebut tidak sesuai dengan teori yang disebutkan oleh Kasmir, dimana nilai Current ratio tersebut berada dibawah 200%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Current ratio pada Koperasi jasa efkagama ini dinilai kurang baik.

3.3.2 Rasio Solvabilitas

Sovabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, dengan semua aktiva yang ada. Analisis sovabilitas ini digunakan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam kewajiban keuangan apabila koperasi tersebut dilikuidisasi, baik kewajiban jangka pendek mupun kewajiban jangka panjang. Apabila suatu koperasi mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar seluruh utanya, maka koperasi tersebut dalam keadaan solvable dihitung dengan cara membandingkan total hutang pada periode tertentu. Untuk menghitung rasio sovabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Solvabilitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keadaan solvabilitas Koperasi Jasa Efkagama tahun 2021-2023 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut ini :

Universitas
Islam Negeri
Hidayah

Tabel 3.8 Rasio Solvabilitas Koperasi Jasa Efkagama Tahun 2020-2023

No	Tahun	Total Aktiva	Total Hutang	Solvabilitas	Naik/Turun (%)
1	2021	1.200.375.418	76.708.360	156%	-
2	2022	1.768.069.872	97.237.452	181%	12,5
3	2023	1.308.458.667	75.349.607	174%	(5,5)

Sumber : Laporan RAT Koperasi Jasa Efkagama

Berdasarkan tabel 3.8 Rasio Solvabilitas pada koperasi jasa efkagama mengalami fluktuatif setiap tahunnya, namun dari tahun 2022 sampai tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 5,5% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 Solvabilitasnya adalah: Sebesar 156% artinya setiap Rp 1,00 hutang yang ditanggung koperasi dapat diajamin dengan aktiva sebesar Rp 1,564, Untuk tahun 2022 Solvabilitasnya adalah: Sebesar 181% artinya setiap Rp 1,00 hutang yang ditanggung koperasi dapat dijamin dengan aktiva sebesar Rp 1,81, dan untuk tahun 2023 Solvabilitasnya adalah: Sebesar 174% artinya setiap Rp 1,00 hutang yang ditanggung koperasi dapat dijamin dengan aktiva sebesar Rp 1,736

Tabel 3.9 Penggunaan Total Aktiva Koperasi Jasa Efkagama

No	Komponen	Total Aktiva(Rp)		
		2023	2022	2021
I	Asset			
	Asset Lancar			
	Kas Toko & Kantin	24.721.563	2.974.056	2.228.609
	Bank Bni Unit Toko	658.182.724	844.829.019	82.660.078
	Bank Mandiri	470.188.057	700.013.647	348.249.854
	Piutang Usaha Konsumsi	54.113.010	80.184.500	
	Persediaan Toko	19.356.158	18.048.075	11.197.683
	Persedian mestore	48.919.000	53.626.500	

	Jumlah Asset Lancar	1.275.480.512	1.718.675.797	1.159.172.317
II	Asset Tetap			
	Peralatan Kantor	69.870.099	69.870.099	60.022.100
	Akum.Peny	(36.891.944)	(20.476.024)	(18.818.999)
	Jumlah Asset Tetap	32.978.155	49.394.075	41.203.101
	Jumlah Asset	1.308.458.667	1.768.069.872	1.200.375.418

Sumber : Laporan RAT Koperasi Jasa Efkagama

Tabel 3.10 Penggunaan Total Hutang Koperasi Jasa Efkagama

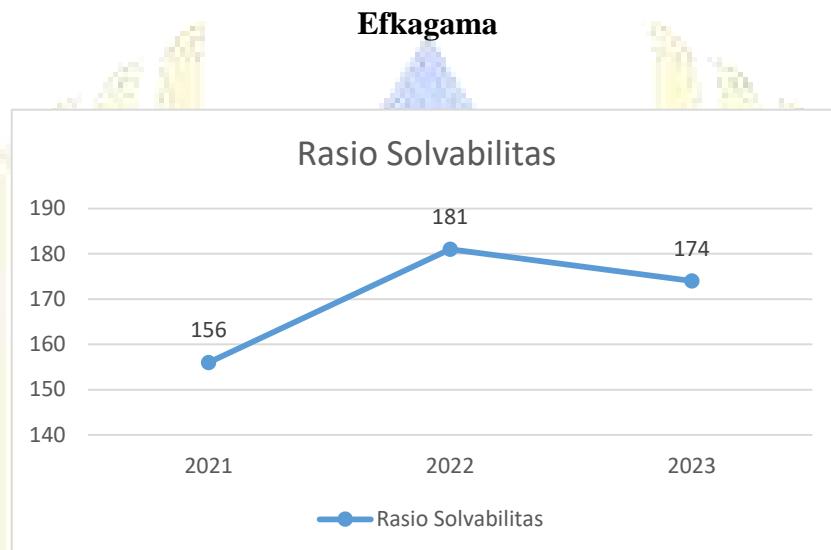
No	Komponen	Total Aktiva(Rp)		
		2023	2022	2021
I	Kewajiban			
	Kewajiban Jangka Pendek			
	Modal Awal Toko	5.000.000	5.000.000	5.000.000
	Dana Pendidikan	26.438.198	27.707.320	18.970.574
	Dana Sosial	43.911.409	37.130.532	29.593.786
	Hutang Dagang		27.399.600	23.144.000
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	75.349.607	97.237.452	76.708.360

Sumber : Laporan RAT Koperasi Jasa Efkagama

Berdasarkan Tabel 3.10 diatas, penggunaan total aktiva tertinggi yaitu pada Bank BNI unit toko di tahun 2022 sampai 2023 dengan asumsi uang tersebut merupakan uang kas di Bank BNI dari unit toko. Sedangkan berdasarkan Tabel 3.5. penggunaan total hutang tertinggi yaitu pada Dana Sosial di tahun 2022 sampai 2023.

Tabel 3.8 Menunjukan bahwa perkembangan Rasio Solvabilitas dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, Koperasi Jasa Efkagama mengalami fluktuatif terlihat dalam grafik berikut :

Gambar 3.2 Grafik Perkembangan Rasio Solvabilitas koperasi Jasa



Gambar 3.2 menunjukkan perkembangan Solvabilitas koperasi jasa efkagama mengalami fluktuatif cenderung menurun selama tiga tahun. Pada tahun 2021 sebesar 156% pada 2022 meningkat sebesar 181% dan pada tahun 2023 menurun kembali menjadi sebesar 174%, Peningkatan atau penurunan tiap tahun yang berbeda-beda menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan pada total hutang dan total aset juga berbeda-beda.

Menurut Kasmir (2019: 150), Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Hasil perhitungan rasio solvabilitas koperasi yang tinggi akan berdampak timbulnya risiko kerugian yang lebih besar, tetapi ada kesempatan perusahaan

mendapatkan laba besar. Sebaliknya, apabila hasil perhitungan rasio solvabilitas perusahaan rendah memiliki risiko kerugian yang lebih kecil, terutama saat perekonomian menurun. Hal ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (return) pada saat perekonomian tinggi.

Dengan begitu Total debt to total assets ratio yang mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2022. Peningkatan total debt to total assets ratio ini terjadi karena perbandingan peningkatan antara total hutang dengan total aset yaitu total hutang lebih besar dibandingkan total aset. hal ini menunjukan bahwa total aset yang ada mengalami penurunan kemampuan dalam menjamin pembayaran hutang koperasi. Peningkatan pada total hutang yang besar terjadi karena adanya Tabungan. Tabungan berasal dari anggota koperasi dan tabungan ini bisa setiap waktu diminta kembali oleh anggota koperasi, sehingga berdasarkan total debt to total assets ratio sebaiknya total aset lebih besar dari pada total hutang agar koperasi mampu mengembalikan tabungan yang diminta kembali oleh anggota koperasi.

Total debt to total assets ratio yang mengalami penurunan yaitu pada tahun 2023. Penurunan total debt to total assets ratio ini terjadi karena perbandingan peningkatan antara total hutang dengan total aset yaitu total aset lebih besar dibandingkan total hutang. Hal ini menunjukan bahwa total aset yang ada mampu menjamin pembayaran hutang koperasi. Peningkatan total aset disebabkan oleh kas pada bank dan pembiayaan, kas pada bank ini adalah jumlah kas yang disimpan pada bank yang dapat ditarik setiap saat. Sehingga semakin meningkat jumlah kas pada bank berarti semakin besar pula dana yang dimiliki oleh koperasi, hal tersebut

menunjukkan bahwa kas pada bank dan pembiayaan, memberikan kontribusi besar dalam pembayaran hutang.

3.3.3 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan atau koperasi untuk menghasilkan laba selama periode tertentu yang diperoleh dari modal modal yang digunakan dalam operasi perusahaan atau koperasi. Profitabilitas atau disebut juga rentabilitas adalah kemampuan koperasi menghasilkan laba dalam priode tertentu.

Rasio Return On Asset, adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba usaha dari keseluruhan aset yang dimiliki , baik aset lancar maupun aset tetap. Rasio ini menunjukkan kinerja manajemen dalam pencapaian laba usaha, tanpa dibebani biaya bunga dan beban pajak yang merupakan beban yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen. Biaya bunga adalah biaya yang harus dibayar oleh perusahaan karena adanya hutang yang disebabkan oleh kekurangan modal dari pemilik. Sedangkan beban pajak juga dikatakan sebagai beban yang uncontrollable tidak dapat dikendalikan oleh manajemen, karena terkait dengan kebijakan Pemerintah, dan manajemen maupun pemilik perusahaan hanya bersifat menerima saja. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara Laba Usaha dengan Total Aset.

- a. $\text{Return On Asset} = (\text{Laba Usaha} : \text{Total Aset}) \times 100\%$
- b. $\text{Laba Usaha} = \text{Penjualan}-\text{Harga Pokok Penjualan}-\text{Biaya Operasional}$
- c. $\text{Total Aset} = \text{Jumlah Aset lancar} + \text{Aset Tetap} + \text{Aset Lain lain}$

Tabel 3.11 Perhitungan Hasil usaha Koperasi Jasa Efkagama 2021

No	Keterangan	2021		
		Jumlah	Jumlah	Jumlah
PENDAPATAN				
1	partisipasi fee catering	17.276.053		
2	pendapatan pengadaan	102.671.620		
3	pendapatan kantin	331.285.000		
4	pendapatan toko	160.693.170		
5	pendapatan medstore	-		
6	pendapatan catering	154.128.501		
7	pendapatan lain-lain	15.832.358		
TOTAL PENDAPATAN				781.886.702
BEBAN USAHA				
1	operasional pengurus	15.484.435		
2	operasional pengawas	1.100.000		
3	operasional karyawan	236.008.255		
4	Perlengkapan kantor dan Atk	44.637.715		
5	biaya pemeliharaan kantor	5.243.000		
JUMLAH BEBAN USAHA				302.473.405
BEBAN PERKOPRASIAN				
1	penyelenggaraan RAT	90.535.500		
2	biaya dana resiko	50.000.000		
3	biaya konsumsi	21.616.745		
4	biaya pengembangan usaha koperasi	200.000.000		
5	bingkisan lebaran	4.293.392		
JUMLAH BEBAN USAHA & PERKOPRASIAN				366.445.637
TOTAL BEBAN USAHA & PERKOPRASIAN				668.919.042
SHU SEBELUM PAJAK				112.967.660
Pajak				15.908.720
SHU BERSIH				97.058.940

Sumber : Laporan RAT Koperasi Jasa Efkagama

University

Tabel 3.12 Perhitungan Hasil usaha Koperasi Jasa Efkagama 2022

No	Keterangan	2022		
		Jumlah	Jumlah	Jumlah
PENDAPATAN				
1	partisipasi fee catering	-		
2	pendapatan pengadaan	105.045.091		
3	pendapatan kantin	11.825.800		
4	pendapatan toko	45.522.887		
5	pendapatan medstore	77.996.279		
6	pendapatan catering	20.295.226		
7	pendapatan lain-lain	-		
TOTAL PENDAPATAN				220.094.831
BEBAN USAHA				
1	operasional pengurus	13.150.000		
2	operasional pengawas	1.650.000		
3	operasional karyawan	-		
4	Perlengkapan kantor dan Atk	-		
5	biaya pemeliharaan kantor	-		
JUMLAH BEBAN USAHA				14.800.000
BEBAN PERKOPRASIAN				
1	penyelenggaraan RAT	60.000.000		
2	biaya dana resiko	6.600.000		
3	biaya konsumsi	1.200.000		
4	biaya pengembangan usaha koperasi	25.064.800		
5	bingkisan lebaran	-		
JUMLAH BEBAN USAHA & PERKOPRASIAN				92.864.800
TOTAL BEBAN USAHA & PERKOPRASIAN				107.664.800
SHU SEBELUM PAJAK				112.430.031
Pajak				1.083.528
SHU BERSIH				111.346.503

Sumber : Laporan RAT Koperasi Jasa Efkagama

University

Tabel 3.13 Perhitungan Hasil usaha Koperasi Jasa Efkagama 2023

No	Keterangan	2023		
		Jumlah	Jumlah	Jumlah
PENDAPATAN				
1	partisipasi fee catering	-		
2	pendapatan pengadaan	200.070.778		
3	pendapatan kantin	806.800		
4	pendapatan toko	11.287.601		
5	pendapatan medstore	-		
6	pendapatan catering	-		
7	pendapatan lain-lain	2.548.430		
TOTAL PENDAPATAN				214.713.609
BEBAN USAHA				
1	operasional pengurus	7.000.000		
2	operasional pengawas	3.680.000		
3	operasional karyawan	35.193.700		
4	Perlengkapan kantor dan Atk	-		
5	biaya pemeliharaan kantor	-		
JUMLAH BEBAN USAHA				45.873.700
BEBAN PERKOPRASIAN		7.850.000		
1	penyelenggaraan RAT	25.000.000		
2	biaya dana resiko	6.781.899		
3	biaya konsumsi	300.000		
4	biaya pengembangan usaha koperasi	-		
5	bingkisan lebaran	-		
JUMLAH BEBAN USAHA & PERKOPRASIAN				32.081.899
TOTAL BEBAN USAHA & PERKOPRASIAN				77.955.599
SHU SEBELUM PAJAK				136.758.010
Pajak				1.064.300
SHU BERSIH				135.693.710

Sumber : Laporan RAT Koperasi Jasa Efkagama

University

Return On Asset menurut Kasmir (2012:201) adalah “rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

Menurut Toto Prihadi (2008) mengemukakan ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendaya gunakan aset untuk memperoleh laba dan mengukur hasil total untuk seluruh kreditor dan pemegang saham selaku penyedia sumber dana. Menurut Toto Prihadi (2008:68) “Return On Asset yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut”. Persentase ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Profitabilitas koperasi dapat diketahui dengan membandingkan antara SHU yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan jumlah kekayaan bersih koperasi. Rasio profitabilitas ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Profitabilitas} = \frac{EBIT}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keadaan Profitabilitas Koperasi Jasa Efkagama tahun 2021-2023 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 3.14 Rasio Profitabilitas Koperasi Jasa Efkagama Tahun 2020-2023

No	Tahun	SHU Bersih	Total Aktiva	Profitabilitas	Naik/Turun (%)
1	2021	97.058.940	1.200.375.418	8%	-
2	2022	111.346.503	1.768.069.872	6%	(0,25)
3	2023	135.693.710	1.308.458.667	10%	0,6

Sumber : Laporan RAT Koperasi Jasa Efkagama

Berdasarkan tabel perkembangan diatas, maka tingkat Profitabilitas Koperasi Jasa untuk tahun 2021 profitabilitasnya adalah: Sebesar 8%, artinya kemampuan Koperasi Jasa Efkagama untuk menghasilkan SHU atas Harta adalah 8%, untuk tahun 2022 profitabilitasnya adalah: Sebesar 6% artinya kemampuan Koperasi Jasa Efkagama untuk menghasilkan SHU atas Harta adalah 6%. Dan tahun 2023 profitabilitasnya adalah: Sebesar 10% artinya kemampuan Koperasi Jasa Efkagama untuk menghasilkan SHU atas Harta adalah 10%.

Tabel 3.15 Penggunaan Total Aktiva Koperasi Jasa Efkagama

No	Komponen	Total Aktiva(Rp)		
		2023	2022	2021
I	Asset			
	Asset Lancar			
	Kas Toko & Kantin	24.721.563	2.974.056	2.228.609
	Bank Bni Unit Toko	658.182.724	844.829.019	82.660.078
	Bank Mandiri	470.188.057	700.013.647	348.249.854
	Piutang Usaha Konsumsi	54.113.010	80.184.500	
	Persediaan Toko	19.356.158	18.048.075	11.197.683
	Persedian mestore	48.919.000	53.626.500	
	Jumlah Asset Lancar	1.275.480.512	1.718.675.797	1.159.172.317
II	Asset Tetap			
	Peralatan Kantor	69.870.099	69.870.099	60.022.100
	Akum.Peny	(36.891.944)	(20.476.024)	(18.818.999)
	Jumlah Asset Tetap	32.978.155	49.394.075	41.203.101
	Jumlah Asset	1.308.458.667	1.768.069.872	1.200.375.418

Sumber : Laporan RAT Koperasi Jasa Efkagama

Tabel 3.9 Menunjukan bahwa perkembangan Rasio Profitabilitas dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, Koperasi Jasa Efkagama mengalami fluktuatif terlihat dalam grafik berikut :



Gambar 3.3 menunjukan perkembangan Profitabilitas koperasi jasa efkagama mengalami fluktuatif selama tiga tahun, pada tahun 2021 sebesar 8%, pada tahun 2022 menurun sebesar 6%, dan pada tahun 2023 meningkat kembali menjadi 10%. Peningkatan atau penurunan tiap tahun yang berbeda-beda menunjukan bahwa peningkatan atau penurunan pada SHU dan total aset juga berbeda-beda. Profitabilitas yang mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2021 dan 2023. Peningkatan ini terjadi karena total aset mengalami kenaikan. Hal ini menunjukan bahwa total aktiva yang dimiliki koperasi sudah digunakan dalam operasional dan aktivitas koperasi sehingga mampu menciptakan SHU, sedangkan Profitabilitas ekonomi yang mengalami penurunan yaitu pada tahun 2022. Penurunan ini terjadi

karena SHU mengalami penurunan sedangkan total aset mengalami kenaikan. Hal ini menunjukan bahwa penggunaan total aktiva yang ada masih kurang untuk digunakan dalam operasional dan aktivitas koperasi sehingga total aktiva masih kurang maksimal dalam menciptakan SHU. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas koperasi jasa efkagama pada tahun terakhir yaitu tahun 2023 dinilai baik karena mengalami peningkatan menjadi 10% dari tahun sebelumnya.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kinerja Keuangan berdasarkan Analisis Rasio yaitu Rasio Likuiditas yang dihasilkan Koperasi Jasa Efkagama bahwa koperasi masih berada dalam kondisi yang kurang baik. Hal ini dikarenakan kondisi nilai Current ratio yang bertolak belakang dengan teori yang disebutkan oleh Endang Wahyuningsih dan Sartono, dimana nilai current ratio tersebut tidak mengalami kenaikan melainkan mengalami penurunan pada tahun 2023. Selain itu, nilai Current ratio tersebut tidak sesuai dengan teori yang disebutkan oleh Kasmir, dimana nilai Current ratio tersebut berada dibawah 200%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Current ratio pada Koperasi jasa efkagama ini dinilai kurang baik. Untuk Rasio Solvabilitas mengalami penurunan yaitu pada tahun 2023. Penurunan total debt to total assets ratio ini terjadi karena perbandingan peningkatan antara total hutang dengan total aset yaitu total aset lebih besar dibandingkan total hutang. Hal ini menunjukan bahwa total aset yang ada mampu menjamin pembayaran hutang koperasi. Peningkatan total aset disebabkan oleh kas pada bank dan pembiayaan, kas pada bank ini adalah jumlah kas yang disimpan pada bank yang dapat ditarik setiap saat. Sehingga semakin meningkat jumlah kas pada bank berarti semakin besar pula dana yang dimiliki oleh koperasi, hal tersebut menunjukan bahwa kas pada bank dan pembiayaan, memberikan kontribusi besar dalam pembayaran hutang. Sedangkan untuk rasio Profitabilitas koperasi jasa efkagama mengalami fluktuatif

selama tiga tahun, pada tahun 2021 sebesar 8%, pada tahun 2022 menurun sebesar 6%, dan pada tahun 2023 meningkat kembali menjadi 10%. Peningkatan atau penurunan tiap tahun yang berbeda-beda menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan pada SHU dan total aset juga berbeda-beda. Profitabilitas yang mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2021 dan 2023. Peningkatan ini terjadi karena total aset mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa total aktiva yang dimiliki koperasi sudah digunakan dalam operasional dan aktivitas koperasi sehingga mampu menciptakan SHU, sedangkan Profitabilitas ekonomi yang mengalami penurunan yaitu pada tahun 2022. Penurunan ini terjadi karena SHU mengalami penurunan sedangkan total aset mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan total aktiva yang ada masih kurang untuk digunakan dalam operasional dan aktivitas koperasi sehingga total aktiva masih kurang maksimal dalam menciptakan SHU. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas koperasi jasa efkagama pada tahun terakhir yaitu tahun 2023 dinilai baik karena mengalami peningkatan menjadi 10% dari tahun sebelumnya.

4.2 Saran

1. Koperasi Jasa Efkagama berdasarkan tiga aspek rasio keuangan menunjukkan banyak terjadinya kekurangan dalam analisis keuangan, sehingga perlu perkembangan setiap unit usaha yang ada di koperasi jasa efkagama
2. Koperasi Jasa Efkagama perlu melakukan analisis kinerja keuangan setiap periode agar mengetahui kondisi keuangan koperasi untuk lebih mengembangkan koperasi dimasa mendatang

DAFTAR PUSTAKA

- Dasuki, Rima Elya, and Yeni Wipartini. 2021. "Koperasi." 139–158.
- Fahmi, Irham. 2014. "Analisis Kinerja Keuangan". Cetakan 3. Bandung. Alfabeta.
- Fatmawati, Ika. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Jasa Marga (PERSERO) Tbk dengan Metode Analisis Rasio. Jember. Skripsi, Universitas Jember.
- Harahap, S. Syafri. 2002. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. "Analisis Laporan Keuangan". Cetakan kelima. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moeljadi. 2006. "Manajemen Keuangan". Jakarta. Bayumedia Publishing.
- Munawir. 2014. "Analisa Laporan Keuangan". Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Rahardja, Budi. 2007. "Keuangan dan Akuntansi untuk Manajemen non keuangan". Yogyakarta. Graham Ilmu.
- Sucipto. 2008. "Penilaian Kinerja Keuangan Jurnal Akuntansi Universitas Sumatera Utara". Medan.
- Sleman, Koperasi Jasa Efkagama. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus "Koperasi Jasa Efkagama" Tutup Buku 2021
- Sleman, Koperasi Jasa Efkagama. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus "Koperasi Jasa Efkagama" Tutup Buku 2022

Sleman, Koperasi Jasa Efkagama. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus

“Koperasi Jasa Efkagama” Tutup Buku 2023

Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia



IKOPIN
University

LAMPIRAN

1.1 Lampiran Kinerja Keuangan Koperasi Jasa Efkagama Tahun 2021

5. Analisa Rasio Keuangan

Liquiditas = $\frac{2.429.621.644}{1.362.596.393} \times 100\% = 178\%$

Solvabilitas = $\frac{2.470.824.745}{23.144.000} \times 100\% = 10676\%$

Rentabilitas Modal Sendiri = $\frac{93.001.545}{1.085.684.452} \times 100\% = 9\%$

Rentabilitas Ekonomi = $\frac{93.001.545}{2.470.824.745} \times 100\% = 4\%$

No.	Ratio	Nilai							
		Standar	Standar	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Liquiditas								
	Aktiva Lancar/Hutang Lancar	%	115-290	186	219	228	225	220	178
2	Solvabilitas								
	Total Aktiva/Total Kewajiban	%	100-134	606	397	410	480	506	10676
3	Rentabilitas								
	SHU/Total Aktiva	%	≥ 10	10	10	9	10	13	9
	SHU/Modal Sendiri	%	≥ 21	3	3	3	3	3	4

University

1.2 Lampiran Kinerja Keuangan Koperasi Jasa Efkagama Tahun 2022

4. Analisa Rasio Keuangan

Likuiditas	=	$\frac{2,638,540,731}{1,481,747,616}$	X 100 %	= 178%
Solabilitas	=	$\frac{2,687,934,806}{1,481,747,616}$	X 100 %	= 181%
Rentalitas Modal Sendiri	=	$\frac{159,617,520}{1,206,187,190}$	X 100 %	= 13%
Rentalitas Ekonomi	=	$\frac{159,617,520}{2,687,934,806}$	X 100 %	= 6%

No	Ratio	Nilai									
		Batasan	Standar	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	Likuiditas										
	Aktiva Lancar/Turang Lancar	%	175 - 200	186	219	228	225	220	178	178	
2	Solabilitas										
	Total Aktiva/Total Kewajiban	%	100 + 110	686	197	418	438	506	1063%	131	
3	Rentalitas										
	SHU/Total Aktiva	%	> 30	10	10	9	10	13	9	13	
	SHU/Modal Sendiri	%	> 21	3	1	3	3	3	4	6	



1.3 Lampiran Kinerja Keuangan Koperasi Jasa Efkagama Tahun 2023

4. Analisa Ratio Keuangan

$$\text{Likuiditas} = \frac{3.791.864.051}{2.516.422.697} \times 100\% = 151\%$$

$$\text{Selisihitas} = \frac{3.824.842.296}{2.516.422.697} \times 100\% = 152\%$$

$$\text{Rasabilitas Modal Sendiri} = \frac{183.752.834}{1.308.619.599} \times 100\% = 14\%$$

$$\text{Rasabilitas Risiko} = \frac{183.752.834}{3.824.842.296} \times 100\% = 5\%$$

No	Ratio	Nilai									
		Satus	Besar	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	Likuiditas										
	Aktiva Lancar/Hutang Lancar	%	175-200	219	228	229	220	178	176	181	
2	Selisihitas										
	Total Aktiva/Total Kewajiban	%	100-110	397	410	480	200	1007%	181	182	
3	Rasabilitas										
	SHU/Total Aktiva	%	≥ 20	10	9	10	12	9	13	14	
	SHU/Modal Sendiri	%	≥ 25	3	3	3	5	4	6	5	



1.4 Lampiran Jumlah Anggota Koperasi Jasa Efkagama Tahun 2023

Bab 2. Hasil Pemeriksaan

i. Bidang Organisasi & Manajemen

a. Keanggotaan

Mutasi Anggota selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
571	596	617	631	634	626	629	629	618	588	587

b. Kepengurusan

No	Nama Pengurus	Jabatan	Keterangan
1.	Dr Akbarud, S.Pi, M.Kn, M.Kep, Sp.Kep, Kkn, Kkn	Ketua	Periode 2022 s.d. 2024
2.	Asep Basuki Widyakurniawati, S.E., MM	Wakil Ketua	Periode 2022 s.d. 2024
3.	Antik Imrayatun, S.E.	Sekretaris	Periode 2022 s.d. 2024
4.	Wiwit Adi, S.E.	Bendahara	Periode 2022 s.d. 2024
5.	Sukmo, S.I.F.M.A	Anggota	Periode 2022 s.d. 2024
6.	Hanan Novitasari, S.Sos., NM	Anggota	Periode 2022 s.d. 2024

c. Karyawan

No	Nama Karyawan	Jabatan	Keterangan
1.	Agus Kartiniugrahan	Karyawan	Unit Sampaikan Prijant
2.	Suryani	Karyawan	Unit Toko
3.	Eko Saryanti	Karyawan	Unit Pengaduan
4.	Nurmadina	Karyawan	Unit Madrasah
5.	Lusia	Karyawan	Unit Komunal
6.	Suryati, Tatyani, Jatiwijaya, Kuswindarti, Caesa dan Endang Emaningah	Karyawan	Unit Kantor

d. Pelaksanaan Program Kerja 2022

No	Program Kerja	T	ES	BT	Keterangan
I	BIDANG ORGANISASI				
1.	Rapat pengurus setiap bulan	X			
2.	Rapat pengawas setiap triwulan			X	
3.	Rapat koordinasi pengurus dan pengawas setiap triwulan	X			
4.	Rapat Anggota Tahunan tetap buku tahun 2023	X			26 April 2024
II	BIDANG ADMINISTRASI				
	Pencatatan dan pendokumentasian kegiatan pengurus dalam Buku Daftar Pengurus, Buku Daftar Pengawas, Buku Daftar anggota, Buku agenda surat kolar dan surat masuk dan Buku Nonles surat	X			
III	BIDANG USAHA				
1.	Menghubungkan pembiayaan modal dari anggota koperasi atau lembaga lain yang syah	X			
2.	Mengefektifkan jalinan kerjasama untuk membuka peluang usaha baru				
3.	Mempromosikan perubahan AD KPRI EFKAGAMA menjadi Koperasi Jasa EFKAGAMA FKMK UGM	X			
4.	Mempromosikan pengembangan usaha Koperasi Jasa EFKAGAMA dengan UPK FKMK UGM	X			

